

Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor Dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C Di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Melisa Apriany^{1*}, Solfema²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

* e-mail: melisapriany@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keaktifan belajar warga belajar paket C mata pelajaran sosiologi di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini diduga berhubungan dengan pendekatan andragogi tutor dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah guna mengetahui gambaran pendekatan andragogi tutor, keaktifan belajar warga belajar paket C serta mengetahui hubungan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini yakni korelasional. Adapun populasinya yakni warga belajar paket C kelas XII berjumlah 62 orang dan sampel 70% dari populasi yakni 42 orang warga belajar dengan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni kuesioner dengan teknik analisis data yakni korelasional (*product moment*) serta menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pendekatan andragogi tutor paket C di PKBM Genemail Sarilamak dikategorikan rendah, (2) keaktifan belajar warga belajar paket C PKBM Genemail Sarilamak dikategorikan rendah, (3) terdapatnya hubungan yang signifikan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Keywords: pendekatan andragogi, keaktifan belajar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003, pendidikan yakni upaya mengatur serta meningkatkan diri, karakter, intelektualitas, moral, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh individu serta masyarakat. Pendidikan merupakan unsur mendasar bagi semua, karena melalui pendidikan dapat terwujud upaya memajukan kesejahteraan bersama. Konsep pendidikan terbagi menjadi tiga jenis, yakni pendidikan formal, informal, serta nonformal. Pendidikan formal dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur dan berkesinambungan. Pendidikan informal berlangsung di lingkungan keluarga dan komunitas, sedangkan pendidikan non formal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar sistem pendidikan formal, berfungsi sebagai pelengkap, pengganti, serta penambah bagi pendidikan yang diberikan di sekolah (Depdiknas, 2003).

Pendidikan nonformal merujuk pada alternatif jalur pendidikan yang tersedia bagi masyarakat. Menurut 'Aini (2019) tujuan pendidikan non formal pada dasarnya adalah menjadikan individu dapat membantu dirinya mengembangkan kemampuan yang dimiliki, sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Bentuk-bentuk pendidikan nonformal mencakup pendidikan keterampilan hidup, PAUD, pendidikan keaksaraan, pelatihan dan

pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan, serta berbagai jenis pendidikan lainnya (Putri and Aini 2020). Pendidikan nonformal dilaksanakan dalam dua bentuk: (1) sebagai lembaga, seperti kursus, pelatihan, PKBM, SKB, serta LSM, (2) dalam bentuk program-program, seperti literasi, pendidikan fungsional, kesetaraan, keterampilan hidup, taman bacaan masyarakat, serta program-unit lainnya (Hermanda, S., & Irmawita (2022).

Menurut Sutaryat (Safitri, 2020) PKBM yakni wadah pendidikan yang didirikan masyarakat serta untuk masyarakat itu sendiri, dengan tujuan peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap, minat, serta potensi individu. Terdapat banyak program yang diselenggarakan melalui PKBM, diantaranya paket A, B serta C. Program ini berfungsi membantu masyarakat yang putus sekolah bertujuan untuk menyetarakan pendidikan setara pendidikan formal. Diantaranya program paket C. Warga belajar paket C merupakan bagian dari pendidikan nonformal yang diberikan kepada masyarakat yang tidak bisa menempuh pendidikan formal yaitu SMA/MA sederajat. Berdasarkan pendapat Febriani & Jamaris (2022), untuk melaksanakan paket C, diperlukan partisipasi aktif dari peserta didik dalam proses pendidikan yang berkelanjutan. Oleh karena itu peran masyarakat dalam mengikuti program kesetaraan paket C bisa dilihat dari daya dukung pada pengelolaan program, minat, motivasi, serta keaktifan warga belajar. Menurut Sardiman dalam Ula and Jamilah (2023), keaktifan adalah aktivitas fisik dan aktivitas mental. Dengan kata lain, rangkaian tindakan dan pikiran tidak bisa dipisahkan. Kegiatan fisik yang melibatkan siswa berpartisipasi secara aktif dengan tubuh mereka, menciptakan sesuatu, bermain, atau melakukan pekerjaan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 September 2024, penulis mengamati bahwa banyak warga belajar yang kurang aktif selama pembelajaran. Hal ini bisa dilihat beberapa indikator, seperti ketidakpedulian warga belajar terhadap tutor yang sedang menjelaskan materi. Mereka cenderung tidak mengajukan pertanyaan atau berpartisipasi dalam diskusi yang diadakan. Selain itu, sikap acuh tak acuh, tidak merespon dan menanggapi pertanyaan tutor serta kurangnya fokus pada materi pelajaran. Dari observasi tersebut penulis mendapati bahwa sejumlah tutor menghadapi tantangan besar terkait kurangnya fokus perhatian dari warga belajar. Meskipun tutor sudah berusaha menerapkan berbagai metode pembelajaran yang efektif, seperti ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi, masih ada sejumlah warga belajar yang tampak kurang tertarik dan terlibat. Beberapa dari mereka lebih memilih mengobrol dengan teman sebangku, meninggalkan kelas, atau bahkan mencoret-coret buku, sementara sebagian lainnya terlihat tidak memberi perhatian pada materi yang disampaikan.

Menurut Syah (2012:146), rendahnya keaktifan belajar disebabkan oleh tiga faktor utama, yakni faktor internal, eksternal, serta pendekatan belajar. Dari berbagai faktor tersebut, penulis berpendapat faktor yang paling mempengaruhi rendahnya keaktifan warga belajar adalah pendekatan yang dipergunakan tutor. Dalam hal ini, pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan andragogi, yang seharusnya lebih efektif untuk pembelajaran orang dewasa. Pendekatan andragogi menekankan pentingnya partisipasi aktif, relevansi materi dengan kehidupan, serta pemberdayaan warga belajar untuk mengelola proses belajarnya sendiri. Namun, jika tutor tidak dapat melakukan pendekatan yang cukup sesuai kebutuhan serta karakteristik warga belajar dewasa, hal ini bisa menyebabkan kurangnya keterlibatan mereka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti memperoleh data yang berisi informasi tentang proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya fenomena diatas, peneliti ingin meneliti apakah ada Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini yakni: (1) untuk melihat gambaran pendekatan andragogi tutor paket c di PKBM Genemail Sarilamak, (2) untuk melihat gambaran keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, (3) untuk melihat hubungan pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

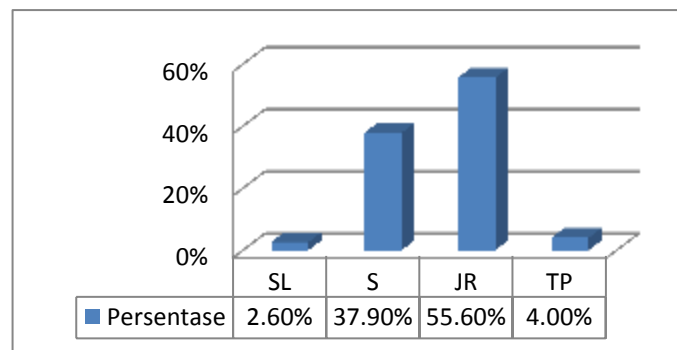
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Menurut (Sukardi, 2021), korelasional yakni jenis penelitian yang melibatkan pengumpulan data guna mengidentifikasi apakah adanya hubungan serta sejauh mana hubungan itu antara dua ataupun lebih variabel. Populasi pada penelitian ini yakni warga belajar paket C kelas XII di PKBM Genemail Sarilamak berjumlah 62 orang dengan sampel 70% dari populasi yakni 42 orang warga belajar dengan teknik *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni kuesioner. Teknik analisis data dengan rumus persentase serta korelasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Data tentang gambaran pendekatan andragogi tutor dalam penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam pembelajaran di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada 42 responden. Data ini meliputi 5 sub variabel yakni (1) penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam perencanaan pembelajaran, (2) penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam performa pendidik, (3) penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam materi pembelajaran, (4) penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam metode pembelajaran, (5) penerapan prinsip-prinsip andragogi dalam pengelolaan lingkungan belajar. Untuk jelasnya hasil pengolahan data mengenai pendekatan andragogi dalam penerapan prinsip-prinsip andragogi di PKBM Genemail sarilamak bisa diamati melalui histogram berikut:

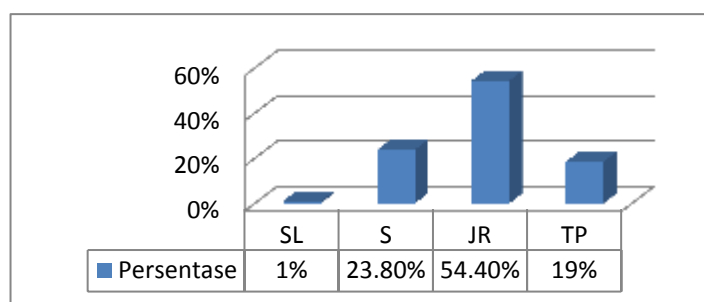


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Penerapan Prinsip-prinsip Andragogi Pada Tutor Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa lebih banyak warga belajar yang memilih alternatif jawaban jarang (JR) sehingga bisa disimpulkan pendekatan andragogi di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong masih rendah.

2. Gambaran Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Data tentang gambaran keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, berdasarkan kuesioner yang dibagikan pada 42 responden. Data ini meliputi 4 sub variabel yaitu: (1) Keberanian, (2) Berpartisipasi, (3) Kreativitas Belajar, serta (4) Kemandirian Belajar. Untuk jelasnya hasil pengolahan data mengenai keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail sarilamak bisa diamati pada histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C pada Mata Pelajaran Sosiologi di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa lebih banyak warga belajar yang memilih alternatif jawaban jarang (JR) sehingga bisa disimpulkan keaktifan belajar warga belajar paket C pada mata pelajaran sosiologi di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah.

3. Hubungan Pendekatan Andragogi Tutor dengan Keaktifan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Salah satu tujuan penelitian ini yakni melihat hubungan pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk pengumpulan data tersebut, penulis menyebarkan angket/ Kuesioner kepada warga belajar paket C di PKBM Genemail sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Berdasarkan perhitungan korelasi menggunakan rumus *product moment* di atas, dapat dilihat hasil $r_{hitung} = 0,634$ dinyatakan kuat sebab berada pada interval koefisien (0,60-0,799) dan hasil tersebut lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . Untuk jumlah $N=42$ mempunyai nilai $r_{tabel} = 0,304$ dengan berpatokan pada taraf kepercayaan kesalahan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar dibanding dengan r_{tabel} maka hasilnya menunjukkan korelasi yaitu H_a diterima. Jadi bisa disimpulkan bahwa “Terdapatnya korelasi signifikan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Pendekatan Andragogi Tutor Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, dapat disimpulkan jika pendekatan andragogi tutor menurut warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak tergolong rendah. Maksudnya pendekatan andragogi tutor disini masih kurang maksimal dalam proses pembelajaran dan masih belum sesuai dengan warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hiryanto (dalam Hidayah 2023), pendidikan dikatakan berhasil jika seorang tutor mampu menggunakan pendekatan yang sesuai pada kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada warga belajarnya. Widayati (dalam Handarman & Irmawita, 2020) berpendapat pendekatan andragogi merupakan pembelajaran yang lebih menegaskan pada pengalaman dan minat warga belajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, tutor dalam membelajarkan orang dewasa harus memperhatikan bagaimana pendekatan andragogi yang dilakukan terhadap membelajarkan orang dewasa, dalam menerapkan pendekatan andragogi tutor harus memperhatikan prinsip-prinsip andragogi untuk keberhasilan dalam pembelajaran. Pendekatan andragogi yang dilakukan tutor yang dimaksud dalam penerapan prinsip-prinsip andragogi yang terbagi kedalam perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

2. Gambaran Keaktifan Warga Belajar Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, dapat disimpulkan jika keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak tergolong rendah. Maksudnya keaktifan warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota masih kurang atau tergolong rendah. Ini terlihat dari hasil analisis data yang sudah dikemukakan pada hasil penelitian diatas. Dalam kegiatan pembelajaran harusnya warga belajar terlibat aktif dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan efektif serta mendapatkan hasil yang maksimal.

Keaktifan belajar yaitu suatu hal atau keadaan yang mana peserta didik dapat aktif pada pembelajaran. Evitasari & Aulia (2022) menguraikan bahwa keaktifan belajar bisa dilihat dari gairah dan keinginan peserta didik pada pembelajaran sehingga mereka ikut berpartisipasi dalam pembelajaran yang aktif sehingga peserta didik memiliki rasa ingin tahu guna berusaha memecahkan masalah, mencari, berpikir kritis, serta menarik sebuah kesimpulan dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran pada program kesetaraan paket C, partisipasi dan keaktifan dari warga belajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

3. Hubungan Antara Pendekatan Andragogi Tutor Dengan Keaktifan Warga Belajar Paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapatnya korelasi signifikan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini dikarenakan $r_{hitung} (0,634) > r_{tabel} (0,304)$. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pendekatan andragogi tutor bisa mempengaruhi keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Dapat disimpulkan bahwa semakin maksimal pendekatan andragogi tutor, maka akan semakin tinggi juga keaktifan belajar warga belajar.

Penting untuk memahami dan menerapkan pendekatan andragogi dalam mengarahkan proses belajar bagi orang dewasa. Menurut Boshier dan Mezirow dalam Solfema (2013). Tutor yang memiliki penampilan yang menarik akan mendapatkan penilaian baik dari warga belajarnya, sehingga meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar mereka. Hal ini, meskipun warga belajar tersebut memiliki kemampuan yang rendah, tetap dapat memotivasi mereka untuk berhasil dalam pembelajaran. Sebaliknya, tutor yang berpenampilan tidak menyenangkan dinilai negatif oleh warga belajar, sehingga menurunkan keaktifan dan motivasi belajarnya dan mengakibatkan kegiatan belajar mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Sehingga, semakin tinggi pendekatan andragogi yang dilakukan tutor maka semakin tinggi keaktifan belajar warga belajar begitupun sebaliknya, semakin rendah pendekatan andragogi yang dilakukan tutor semakin rendah keaktifan belajarnya.

KESIMPULAN

Menurut hasil serta pembahasan tentang Hubungan pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Pendekatan andragogi tutor paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah dengan persentase alternatif jawaban tertinggi pada jarang (JR). Hal ini dapat dilihat dari rendahnya pendekatan andragogi dalam penerapan prinsip-prinsip andragogi yang digunakan tutor dalam pembelajaran terutama pada perencanaan pembelajaran dan materi pembelajaran
2. Gambaran keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota tergolong rendah dengan persentase alternatif jawaban tertinggi pada jarang (JR). Hal ini dilihat dari rendahnya keaktifan warga belajar terutama menunjukkan keberanian serta berpartisipasi dalam pembelajaran

3. Terdapatnya hubungan signifikan antara pendekatan andragogi tutor dengan keaktifan belajar warga belajar paket C di PKBM Genemail Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Dengan hasil menunjukkan adanya korelasi yang signifikan, sehingga semakin tinggi pendekatan andragogi yang digunakan tutor semakin tinggi pula keaktifan belajar warga belajar serta sebaliknya, semakin rendah pendekatan andragogi yang digunakan tutor maka semakin rendah pula keaktifan belajar warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, W. (2019). Pendidikan Nonformal Landasan dan Implikasinya. Malang: CV. IRDH.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dekdiknas
- Evitasari, A. D., & Aulia, M. S. (2022). Media Diorama Dan keaktifan belajar Peserta Didik Dalam pembelajaran IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 3(1), 1
- Febriani, W., & Jamaris, J. (2022). The Relationship Between The Tutor’S Learning Method With The Activity Of The Learners Package C In Pkbm Pratama, Pancung Soal District, Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 197. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.115025>
- Hermenda, S., & Irmawita, I. (2022). Hubungan Antara Pengalaman Belajar Dengan Partisipasi Belajar Di Lembaga Kursus Bahasa Jepang Natsuka Gakkou Kota Padang. *Jurnal Family Education*, 2(2), 151-166.
- Hidayah, Nor, and Universitas Negeri Yogyakarta. 2023. “PENERAPAN PRINSIP ANDRAGOGI DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING BELAJAR.” 9: 71–81.
- Putri, D. E., & Aini, W. (2020). Community Empowerment Through PKW Handicraft Recycling of Waste Becomes A Souvenir in Kampung KB Bangau Putih. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(4), 468. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110085>
- Safitri, Ayu. 2020. “Peranan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Dalam Masyarakat Di Desa Bonde Kec. Campalagian Kab. Polewali Mandar.” *Eprints Repository Software* 1(69): 5–24.
- Safitri, W. M., & Setiawati, S. (2023). The Relationship Between The Effectiveness of Tutor Communication and The Learning Activity of Package C Students at The PKBM Literacy Foundation. *KOLOKIU Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 473–482. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.707>
- Solfema, S. "Andragogi Konsep dan Penerapannya." *Malang: Wineka Cipta* (2013).
- Solfema, Solfema and Sunarti, Vevi and Handrianto, Ciptro and Rahman, M. Arinal (2024) *Prinsip-prinsip Andragogi dalam Pelatihan Orang Dewasa*. In: Prinsip-prinsip Andragogi dalam Pelatihan Orang Dewasa. Rajawali Press, Depok, pp. 1-147. ISBN 978-623-08-0999-6
- Sukardi, M. 2021. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2012). Psikologi belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ula, N. S. S., & Jamilah, M. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model TGT. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 194–204.
- Ulthari, I., & Sunarti, V. (2022). Hubungan antara Penggunaan Pendekatan Andragogi Trainer dengan Motivasi Belajar Peserta Pelatihan Public Speaking di UKKPK UNP. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 1–8.